

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berlandaskan pada positivisme atau filsafat kewirausahaan yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek secara alami, dimana peneliti merupakan pelaku utama dalam metode ini, dan cara pengumpulan informasi dicoba melalui perpaduan antara observasi, tanya jawab, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan prosedur pengumpulan informasi dengan cara memahami dan menilai peristiwa-peristiwa yang ada dimana peneliti memegang peranan utama dalam pengumpulan data.⁷² Menurut J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa adanya yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan berupa uraian-uraian yang berupa rangkaian kata-kata dalam konteks khusus yang bersifat alamiah dengan berbagai metode ilmiah, dalam hal ini instrumen kuncinya ada pada diri peneliti⁷³.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena yang tidak bisa dikuantitatifkan yang sifatnya

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 17.

⁷³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

deskriptif.⁷⁴ Penelitian kualitatif dapat ditafsirkan sebagai suatu penelitian yang bertujuan menganalisa suatu gejala, persepsi, peristiwa, atau pemikiran orang dengan secara individu atau kelompok. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metodenya lebih mudah digunakan, dan ingin menggali atau mendapatkan informasi.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan , yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi di kelompok masyarakat. Maka penelitian ini dapat disebut juga dengan penelitian studi kasus (*Case study*) dengan pendekatan kualitatif.⁷⁵ Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang rinci, pengumpulan datanya mendalam, dan mencakup berbagai sumber informasi. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian yang mana peneliti mengeksplorasi suatu fenomena (kasus) tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, acara, proses, lembaga atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu.⁷⁶

Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, atau lembaga. Meskipun subjek penelitiannya sangat sedikit, topik dan faktor

⁷⁴Hengki Wijaya, *ANALIS DATA KUALITATIF: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 9.

⁷⁵ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 20.

⁷⁶Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* , vol. 1 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 32.

yang dianalisis cukup luas, dan data yang diperoleh berasal dari pengamatan langsung.⁷⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen yang paling penting. Karena peneliti merupakan penentu skenario penelitian tersebut dan instrumen utama yang berperan sebagai pengumpul data, pengamat dan pengolah data. peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, kemudian latar belakang pengalaman perlu dijelaskan kepada setiap individu yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Pengalaman melakukan penelitian kualitatif dapat meningkatkan kepekaan dan wawasan dalam menggunakan strategi yang tepat untuk mengumpulkan data yang benar, lengkap dan mendalam.⁷⁸ Di samping itu, dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti Juga harus terlibat langsung dalam lingkungan yang di teliti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, maka kehadiran peneliti sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Nganjuk yang beralamat di Jl. KH. Imam Ghozali No. 5, Desa Sangrahan, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa

⁷⁷Nursapia Harahap, *Penelitian kualitatif*, 1st ed. (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 56.

⁷⁸Farida Nugrahani and M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol 1 (Solo: Cakra Books, 2014), 58.

Timur. Kode Pos 64484. Yang dipimpin oleh seorang kepala madrasah yaitu Bapak Drs. Masduqi, M.Pd. Dengan mempertimbangkan sejumlah urusan, maka peneliti mencari tempat yang strategis sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dan akhirnya menemukan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Nganjuk yang memiliki kriteria tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah mengumpulkan fakta yang di dapatkan dari pengamatan yang menjadi bahan dalam penyusunan informasi. Sumber data yang biasa dipakai dalam penelitian kualitatif dapat berupa: tulisan, rekaman ucapan secara lisan, gambar, angka, dan berbagai bentuk data lain yang dapat ditransfusikan sebagai teks. Data tersebut bersumber dari: hasil survei, pengamatan, wawancara, dokumen, rekaman, hasil evaluasi, dan sejenisnya.⁷⁹ Sumber data penelitian adalah bagian yang sangat penting untuk peneliti, karena ketepatan di dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keakuratan, kedalaman, dan kesesuaian informasi yang diperoleh. Data tidak mungkin diperoleh tanpa adanya sumber data.⁸⁰ Sumber data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang berisi data utama yaitu data Yang diperoleh secara langsung di lapang, misalnya narasumber atau informan.⁸¹ Pengumpulan data dilakukan dengan metode

⁷⁹Harahap, *Penelitian kualitatif*, 64

⁸⁰Nugrahani and Hum, "*Metode Penelitian Kualitatif*," 108.

⁸¹Nugrahani and Hum, 113.

wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru fiqh kelas VIII MTsN 3 Nganjuk.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak langsung di lapangan, tapi dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap atau yang utama apabila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁸² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sejumlah dokumentasi serta data yang ada di kelas VIII MTsN 3 Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau langkah awal yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan atau pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan keterangan data yang ingin diperoleh.⁸³

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian menyangkut keabsahan dan kehandalan instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data menyangkut ketepatan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena tujuan dari penelitian ini

⁸²Nugrahani and Hum, 113.

⁸³Harahap, *Penelitian kualitatif*, 76.

adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dari sumber. yang berupa tempat, kegiatan, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi bisa terlihat dan bisa diuji kebenaran suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan.⁸⁴ Observasi adalah bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti bisa mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap aktivitas dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi bisa dicatat dan didokumentasikan dengan baik jika sesuai dengan tema dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung dan mengumpulkan data terkait kendala guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang suasana, interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran fiqih dengan kurikulum merdeka. Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non

⁸⁴Nugrahani and Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati dari luar dan mencatat data-data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (informan).⁸⁵ Wawancara adalah teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih lagi. Pewawancara adalah orang yang memberi pertanyaan, sementara orang yang diwawancarai bertindak sebagai sumber informasi memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁸⁶ Dalam penelitian kualitatif, secara umum sumber data utama (primer) adalah manusia yang berperan sebagai informan. Oleh karena itu, wawancara mendalam adalah teknik penggalian data utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kompleks dan mendalam. Wawancara Studi mendalam ini merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam studi kasus. Wawancara dalam adalah wawancara yang dilakukan dengan fleksibel dan terbuka, tidak tersusun ketat, dan tidak dalam suasana formal.

Dalam penelitian Ini, peneliti mengerjakan wawancara dengan guru fiqih MTsN 3 Nganjuk. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi tentang kendala guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih Kelas VIII

⁸⁵Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 89.

⁸⁶Nugrahani and Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 126.

di MTsN 3 Nganjuk. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai topik bahasan dan mengetahui penerapan kurikulum merdeka di MTsN 3 Nganjuk dalam pembelajaran fiqih, serta solusi apa saja yang diterapkan dalam mengatasi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka di MTsN 3 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian dikaji kepercayaan dan bukti suatu peristiwa. Dokumentasi adalah salah satu metode yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran umum dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat secara langsung oleh subjek yang bersangkutan. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen terkait dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif bersifat saling melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁸⁷ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang semua urusan objek maupun peristiwa yang ada dalam pembelajaran fiqih Kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah kekuatan data penelitian dari teknik sebelumnya berupa dokumen-dokumen yang diperlukan menurut pedoman dokumentasi, bukti-bukti wawancara (tulisan), dan lain-lain..

⁸⁷Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian kualitatif*, 1st ed: (Bandung: Harfa Creative, (2023), 64.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengkategorikan data, menjabarkannya menjadi satuan-satuan, meringkas, menyusunnya menjadi pola, memilih hal-hal yang penting dan yang akan diteliti, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada beberapa tahapan dalam analisis data penelitian kualitatif, antara lain:

1. Pengurangan Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok-pokok utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Informasi yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Tinjauan direduksi serta dirangkum, memilih hal-hal yang paling penting, fokus pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema atau pola.

2. Presentasi Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan semacamnya. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan hasil wawancara dan pengamatan dalam bentuk teks eksplanasi untuk menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁸ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil inti dari sekumpulan kategori hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dengan cermat dalam proses penelitian

⁸⁸Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, I (Sulawesi: CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

tetap akurat dan konsisten. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas. Validitas data penting dan melibatkan pemeriksaan teknis. Validitas ditentukan oleh kredibilitas temuan sesuai dengan kondisi nyata, sedangkan reliabilitas dapat diuji ulang dengan basis data yang tersimpan.⁸⁹ Oleh karena itu, peneliti harus secara cermat memilih metode yang tepat untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh. Untuk memenuhi keabsahan data pada Analisis Hambatan Guru dalam Pengimplementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk. Teknik yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data, antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti di dalam penyaringan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan di dalam penelitian. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Memperpanjang waktu observasi membantu peneliti untuk lebih cermat dan tepat dalam mencari dan mencermati data di lapangan. Memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁹⁰

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat adalah melangkah dalam mendapatkan data yang sah dengan mencoba untuk menemukan ciri – ciri dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif,

⁸⁹Nugrahani and Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

⁹⁰Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 92.

peneliti adalah instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi kepercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian.⁹¹ Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti melakukan pengecekan ulang yang lebih teliti terhadap hasil data penelitian.

3. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk memeriksa keakuratan data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan hasil antara dua atau lebih peneliti yang menggunakan teknik berbeda.⁹² Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memeriksa ulang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dengan cara membandingkan hasil penelitiannya dengan bermacam-macam sumber, metode atau teori. Ada aneka ragam triangulasi, antara lain :

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang serupa akan lebih dapat dipercaya apabila digali dari sumber yang berbeda.

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat dicapai dengan cara menggali data yang serupa dengan metode yang berbeda. Dalam triangulasi metode ada dua jenis strategi, yaitu memeriksa derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik; memeriksa derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁹³

⁹¹Nugrahani and Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

⁹²Harahap, *Penelitian kualitatif* 92

⁹³Nugrahani and Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.